

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia pada dasarnya sudah besar sejak dahulu. Seiring dengan pasar bebas Asean (MEA) menimbulkan kecemasan bagi para pelaku UKM di Indonesia. Hal ini menyebabkan penerapan perdagangan bebas di dunia usaha yang semakin maju dan kompetitif menuntut perbaikan secara terus-menerus dilakukan oleh pelaku UKM. Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS, 2012) Provinsi Jawa Timur jumlah UKM hingga akhir tahun 2012 mencapai 6,8 juta UKM.

Pengembangan industri kecil merupakan kebutuhan mendasar untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Berbagai kebijakan pengembangan industri kecil telah dilakukan dalam upaya meningkatkan ekonomi rakyat, begitu juga industri kecil di Kabupaten Jember. Kabupaten Jember memiliki beberapa sentra industri kecil seperti UKM-UKM yang tersebar diberbagai kawasan antara lain produk batik, *handy craft*, tape, tempe, tahu, keripik tempe, kerupuk dan lain-lain. Tingkat permintaan produk yang semakin tinggi, UKM harus mengeluarkan ide-ide inovatif dalam rangka meningkatkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan produk semaksimal mungkin baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Produktivitas seorang operator dapat dipengaruhi oleh kondisi dari stasiun kerja tempat operator tersebut melakukan aktivitas kerjanya. Kondisi dari stasiun kerja ataupun lingkungan kerja yang baik bagi seorang operator tentunya kondisi yang efektif, nyaman, aman, sehat, dan efisien. Kondisi dari stasiun kerja yang tidak baik akan mengurangi produktivitas dari operator, sehingga dapat menimbulkan risiko cedera kerja dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya seseorang operator yang bekerja dengan pergerakan yang berulang-ulang secara terus menerus, pergerakan postur tubuh yang tidak baik, dan penggunaan sejumlah kekuatan yang diperlukan pada suatu aktivitas secara berlebihan dapat mengalami cedera berupa gangguan otot rangka. Perusahaan-perusahaan

terkadang kurang memperhatikan kondisi atau lingkungan kerja tempat para operator bekerja, apalagi perusahaan yang bersifat *home industry* yang memang kurang memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

UD. Surya Terang merupakan salah satu UKM *home industry* yang berada di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang memproduksi keripik tempe. Saat ini perusahaan tersebut belum memiliki stasiun kerja penggorengan keripik tempe yang baik bagi operatornya. Hal ini menyebabkan pada saat proses penggorengan keripik tempe, operator sering mengalami pegal-pegal pada leher, pundak dan juga punggung. Kondisi tersebut berisiko mengakibatkan cedera yang lebih parah bagi para operatornya, karena stasiun penggorengan di UD. Surya Terang merupakan titik kritis sering terjadinya risiko kecelakaan kerja.

Perbaikan dapat dilakukan dengan membuat sistem kerja menjadi lebih baik. Sistem kerja yang baik merupakan salah satu faktor terpenting dalam kemajuan UKM, dan merupakan kunci utama keberhasilan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi UKM serta dapat mengurangi risiko pekerjaan. Upaya yang seharusnya dilakukan adalah penyesuaian antara pekerja, proses kerja dan lingkungan kerja. Sistem kerja yang baik akan tercapai jika semua komponen dalam sistem kerja (baik sosial maupun teknis) dirancang secara ergonomis dan hasil yang dirasakan oleh manusia juga baik.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan sebuah penelitian perancangan ulang (rekayasa) perbaikan sistem kerja yang baru pada stasiun kerja penggorengan keripik tempe di UD. Surya Terang untuk menciptakan kondisi kerja yang efektif, nyaman, aman, efisien, dan juga meminimalisasi risiko cedera pada operator yang bekerja didalamnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem kerja pada stasiun penggorengan di UD. Surya terang dapat mencapai ruang lingkup ergonomi?
2. Bagaimana pengaruh perancangan baru dengan penambahan fasilitas meja pada stasiun penggorengan UD. Surya Terang terhadap produktivitas dan tingkat kenyamanan pekerja?

3. Bagaimana pengaruh perancangan tata letak yang baru pada stasiun penggorengan untuk meningkatkan produktivitas serta dapat tercapainya efisiensi waktu produksi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem kerja pada stasiun penggorengan UD. Surya Terang agar tercapainya ruang lingkup ergonomi
2. Untuk menganalisis pengaruh perancangan yang baru menggunakan fasilitas meja agar tercapainya produktivitas dan tingkat kenyamanan pekerja
3. Untuk menganalisis perancangan tata letak yang baru terhadap peningkatan produktivitas dan tercapainya efisiensi waktu produksi

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi instansi terkait  
Digunakan sebagai informasi dalam perancangan ulang sistem kerja pada stasiun penggorengan.
2. Bagi masyarakat  
Digunakan sebagai referensi penelitian, bahan memperluas wawasan maupun pembandingan terkait pengendalian yang perlu dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian yang dilakukan peneliti selanjutnya, sehingga pengembangan lebih rinci dari pokok permasalahan penelitian dapat dilakukan lebih mudah.